

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial sebagai alat pencari informasi obat di wilayah Kota Bandar Lampung. Data primer yang dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara akan diolah dan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi meliputi semua orang di Kota Bandar Lampung yang menginstall dan menggunakan media sosial seperti whatsapp, instagram, facebook, twitter, youtube dan lainnya.

2. Sampel

Sampel studi ini melibatkan individu di daerah Kota Bandar Lampung yang menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi tentang obat-obatan sesuai kriteria inklusi serta eksklusi. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknis quota sampling, ditetapkan sejumlah kuota yang harus dicapai dari populasi. Sampel diambil berdasarkan kriteria yang diinginkan agar kuota tersebut terpenuhi secara tepat. Pengambilan sampel akan selesai bila kuota tercapai dan akan berlanjut jika kuota belum cukup dari yang ditetapkan (Fauzy, 2019). Contohnya ketika data dikumpulkan belum mencapai target / kuota, peneliti akan terus mencari data hingga target / kuotanya tercapai. Penelitian ini menggunakan survei yang dibagikan secara langsung kepada penduduk di daerah Kota Bandar Lampung.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yakni parameter atau tolok ukur yang ditentukan sebelumnya sebelum suatu penelitian atau ulasan dilakukan. Kriteria ini berfungsi untuk menilai apakah individu diizinkan berpartisipasi atau diikutkan dalam analisis sistematis (Vionalita, 2020)

Inklusi berupa:

- 1) Masyarakat yang berada di lokasi Kota Bandar Lampung
- 2) Pengguna aktif yang mengunduh media sosial
- 3) Orang mencari info obat di platform media sosial
- 4) Orang-orang yang siap jadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian adalah pedoman atau standar yang ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kriteria ini berfungsi untuk menentukan partisipasi seseorang dalam studi atau untuk mengecualikan individu dari tinjauan sistematis (Vionalita, 2020).

Kriteria eksklusi mencakup :

- 1) Warga yang tidak mengisi survei dengan benar
- 2) Publik yang tidak mengerti bahasa kuesioner

Rumusan untuk menghitung jumlah sampel dengan populasi yang sudah diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = total sampel

N = total populasi

e = batas tingkat kesalahan maksimal 10% ($e = 0,1\%$)

Perhitungan sampel tiap penduduk Kota Bandar Lampung

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.101.109}{1 + 1.101.109 (0,1)^2}$$

$$n = 99,99 \approx 100 \text{ responden}$$

Responden yang diambil dalam area Kota Bandar Lampung harus minimum 100 responden dari total kecamatan. Terdapat 20 kecamatan di Kota Bandar Lampung, contohnya Kecamatan Teluk Betung Barat penduduknya sebanyak 38.527 jiwa, dikecamatan teluk betung timur sebanyak 49.926 jiwa, dikecamatan teluk betung Selatan terdapat 39.359 jiwa, dikecamatan bumi waras terdapat 58.169 jiwa, dikecamatan Panjang terdapat 74.858 jiwa, dikecamatan tanjung karang timur

terdapat 38.542 jiwa, dikecamatan kedamaian terdapat 53.457 jiwa, dikecamatan teluk betung utara terdapat 50.587 jiwa, dikecamatan tanjung karang pusat terdapat 50.326 jiwa, dikecamatan enggal terdapat 25.752 jiwa, dikecamatan tanjung karang barat terdapat 63.194 jiwa, dikecamatan kemiling terdapat 86.300 jiwa, dikecamatan langkapura terdapat 43.372 jiwa, dikecamatan kedaton terdapat 52.388 jiwa, dikecamatan rajabasa terdapat 55.958 jiwa, dikecamatan tanjung senang terdapat 62.402 jiwa, dikecamatan labuhan ratu terdapat 48.208 jiwa, dikecamatan sukarama terdapat 67.138 jiwa, dikecamatan sukabumi terdapat 73.178 jiwa dan dikecamatan way halim terdapat 68.468 jiwa Proses sampling di setiap kecamatan di daerah Kota Bandar Lampung unit yang disampling:

$$\text{Teluk betung barat} = \frac{38.527}{1.101.109} \times 100 = 3,50 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk betung timur} = \frac{49.926}{1.101.109} \times 100 = 4,53 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk betung selatan} = \frac{39.359}{1.101.109} \times 100 = 3,57 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Teluk betung utara} = \frac{50.587}{1.101.109} \times 100 = 4,60 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Tanjung karang timur} = \frac{38.542}{1.101.109} \times 100 = 3,50 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Tanjung karang barat} = \frac{63.194}{1.101.109} \times 100 = 5,74 \approx 6 \text{ responden}$$

$$\text{Tanjung karang pusat} = \frac{50.326}{1.101.109} \times 100 = 4,57 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Bumi waras} = \frac{58.169}{1.101.109} \times 100 = 5,28 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Panjang} = \frac{74.858}{1.101.109} \times 100 = 6,80 \approx 7 \text{ responden}$$

$$\text{Kedamaian} = \frac{53.457}{1.101.109} \times 100 = 4,85 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Enggal} = \frac{25.752}{1.101.109} \times 100 = 2,34 \approx 2 \text{ responden}$$

$$\text{Kemiling} = \frac{86.300}{1.101.109} \times 100 = 7,84 \approx 8 \text{ responden}$$

$$\text{Langkapura} = \frac{43.372}{1.101.109} \times 100 = 3,94 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Kedaton} = \frac{53.338}{1.101.109} \times 100 = 4,85 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Rajabasa} = \frac{55.958}{1.101.109} \times 100 = 5,08 \approx 5 \text{ responden}$$

$$\text{Tanjung senang} = \frac{62.402}{1.101.109} \times 100 = 5,67 \approx 6 \text{ responden}$$

$$\text{Labuhan ratu} = \frac{48.208}{1.101.109} \times 100 = 4,38 \approx 4 \text{ responden}$$

$$\text{Sukarame} = \frac{67.138}{1.101.109} \times 100 = 6,10 \approx 6 \text{ responden}$$

$$\text{Sukabumi} = \frac{73.178}{1.101.109} \times 100 = 6,65 \approx 7 \text{ responden}$$

$$\text{Wayhalim} = \frac{68.468}{1.101.109} \times 100 = 6,22 \approx 6 \text{ responden}$$

Untuk pengambilan sampel di setiap kecamatan Teknik yang peneliti gunakan yaitu *Teknik Simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel *Teknik simple random sampling* yaitu secara mengumpulkan data nama diperoleh dari pengelola desa di setiap kecamatan kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara spin nama – nama Masyarakat yang ada di setiap kecamatan, kemudian diambil sejumlah 2 – 8 orang untuk dijadikan sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Investigasi dilakukan secara langsung pada partisipan melalui kuesioner di komunitas di daerah Kota Bandar Lampung yang meliputi 20 kecamatan yaitu Kecamatan Teluk Betung Barat, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kecamatan Bumi Waras, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kecamatan Panjang, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kecamatan Kemiling, Kecamatan Kedamaian, Kecamatan Enggal, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Kedaton, Kecamatan Labuhan Ratu,

Kecamatan Tanjung Senang, Kecamatan Sukabumi, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Way Halim.

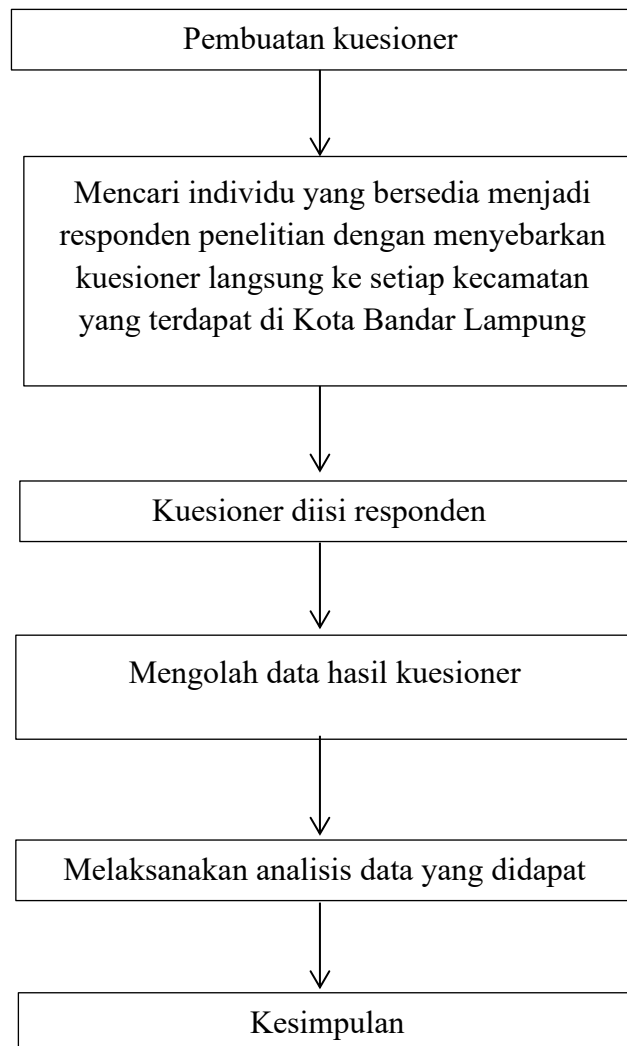
2. Waktu penelitian

- a. Studi dilaksanakan bulan Maret 2025 –April 2025.
- b. Pengumpulan data dilaksanakan bulan Maret – April 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan karakteristik responden, media sosial yang digunakan, gejala atau penyakit yang dialami, jenis obat yang diteliti(tradisional/sintetis), informasi yang diinginkan, alasan memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi obat melalui pengambilan data primer menggunakan kuesioner di wilayah Kota Bandar Lampung tahun 2025.

1. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

a. *Editing*

Proses editing data adalah langkah di mana data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner diperiksa kelengkapan jawabannya. Jika ada kekurangan, perlu dilakukan pengumpulan data ulangan (Rosadi, 2021:13).

b. Coding

Sesudah semua kuesioner diperiksa, tahap berikutnya adalah pengkodean, yang berarti mengubah data dari karakter menjadi angka (Rosadi, 2021:13).

c. Data entry dan processing

tahapan dalam pengolahan informasi yang siap untuk dianalisis. Setelah semua kuesioner diisi dan diverifikasi, serta menjalani proses pengkodean, langkah selanjutnya adalah mengolah data yang dicatat agar bisa dianalisis. Pengolahan data bisa dilakukan dengan memasukkan data ke aplikasi komputer (Rosadi, 2021:13).

d. Tabulasi

Setelah data dikumpulkan, hasil yang ada disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel dan grafis (Rosadi, 2021:14).

e. *Cleaning data*

Ketika semua data telah dimasukkan, penting untuk dicek ulang demi mencari adanya kesalahan kode atau kekurangan lain, kemudian memeriksa ulang data yang sudah diinput dan melakukan perbaikan jika ada kesalahan (Rosadi, 2021:13).

2. Analisis data

Penelitian ini melanjutkan tahap pengolahan data melalui analisis. Analisis univariat digunakan untuk memahami distribusi frekuensi variabel penelitian. Setelah seluruh data diolah, hasil disajikan dalam tabel frekuensi persentase untuk menarik kesimpulan (Rosadi, 2021:14).